

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *ENVIRONMENTAL
SOCIAL GOVERNANCE*, DAN MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)**



Skripsi Oleh:
MONICA WANDA
01031282025076
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE*, DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Disusun oleh:

Nama : Monica Wanda
NIM : 01031282025076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 5 - 2 - 2024



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE*, DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

Disusun Oleh :

Nama : Monica Wanda
NIM : 01031282025076
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 14 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 26 Maret 2024

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
17/04/2024


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Monica Wanda
NIM : 01031282025076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE*, DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

Pembimbing : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Tanggal Ujian : 14 Maret 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 04 April 2024

Pembuat Pernyataan,



Monica Wanda

NIM. 01031282025076

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Tidak ada hak, jabatan, maupun wewenang yang mampu mengalahkan
kebenaran”

“Apa yang kamu pikirkan, maka itulah yang akan kamu dapatkan”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Allah SWT

Orang Tua Saya Tercinta

Saudara Kandung Saya

Diri Saya Sendiri

Keluarga Besar saya

Dosen Yang Telah Berjasa


Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia, kasih sayang, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "*Pengaruh Good Corporate Governance, Environmental Social Governance, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)*" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 04 April 2024
Penulis



Monica Wanda
NIM. 01031282025076

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak sekali menerima dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, kekasih agung yang sangat mulia yang senantiasa menjadi panutan bagi seluruh umat manusia.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Asfeni Nurullah, S. E., M. ACC., AK, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
7. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Sangat senang rasanya mempunyai pembimbing yang baik dan sama-sama anak abah seperti ibu.

8. Ibu Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar beserta Staff Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
10. Bapak Adi Himawan dan Ibu Mustika, selaku abah dan mamak tercinta yang amat sangat luar biasa saya cintai dan mencintai saya melebihi diri saya sendiri. Mereka senantiasa sabar dalam menyuntikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, makanan, dana, serta masih banyak lagi kedalam diri saya. Semua pencapaian dalam hidup saya ialah berkat campur tangan mereka yang selalu siap mendukung saya kapanpun dan dimanapun.
11. Raffi Al Rasyid selaku adik tecinta dan saudara kandung saya satu-satunya yang senantiasa menguji kesabaran saya. Sehingga saya menjadi lebih sabar dalam menghadapi halang rintang pada saat mengerjakan skripsi ini. Anak ini selalu menjadi *support system* saya dengan caranya sendiri. Ingat kita akan selalu jadi tim yang saling membantu sampe kapanpun dan apapun tujuannya.
12. Ibu Romya dan Ibu Asmawati selaku nyai dan makwo saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam hal apapun dan kapanpun.
13. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan santapan yang aman sangat lezat selama masa perkuliahan saya.
14. Ibu Apriani Usman yang selalu menyuntikan doa, dukungan, dan informasi penting kepada keponakannya yang sangat kekurangan informasi ini.

15. Sahabat-sahabat seperjuangan saya selama masa perkuliahan, Rom Asia Asma Dara, Lala Adillah, dan Nabila Aprilianti, yang selalu siap menerima dan menjawab pertanyaan saya serta mendukung saya selama masa pengerjaan skripsi ini. Senang sekali menjalani perkuliahan bersama kalian.
16. Seluruh anggota haha hihi jadi auditor, yang telah membantu saya selama masa perkuliahan dan menemani saya dimasa-masa akhir perkuliahan ini.
17. Sahabat-sahabat saya, Desi Retnowati, Sinta Nuriana Fikri, Salsabila Ramadhania, dan Sity Soliha yang senantiasa mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan selama masa penyusunan skripsi ini.
18. Seluruh sepupu saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menjalankan masa perkuliahan ini.
19. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2020 yang telah menemani dan membantu selama masa perkuliahan ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 04 April 2024

Penulis



Monica Wanda

NIM. 01031282025076

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Monica Wanda

NIM : 01031282025076

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance, Environmental Social Governance*, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 26 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE*, DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Oleh:
Monica Wanda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, *Environmental Social Governance*, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jumlah sampel penelitian adalah 20 perusahaan dengan total 63 observasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan adalah *environmental social governance*, modal intelektual, dan *good corporate governance* yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan komite audit. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris, komite audit, *environmental social governance*, dan modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Environmental Social Governance*, Modal Intelektual, Kinerja Keuangan Perusahaan

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE AND INTELLECTUAL
CAPITAL ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE
(Empirical Study on Banking Companies listed on the Indonesia Stock
Exchange 2018-2021)**

**By:
Monica Wanda**

This research aims to examine the influence of Good Corporate Governance, Environmental Social Governance, and Intellectual Capital on Company Financial Performance. The object of this research is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The total research sample was 20 companies with a total of 63 observations. This type of research is quantitative with secondary data sources. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The independent variables used are environmental social governance, intellectual capital, and good corporate governance which consist of the size of the board of commissioners, independent board of commissioners, and audit committee. Meanwhile, the dependent variable used is the company's financial performance. The results of the analysis show that the variables size of the board of commissioners, audit committee, environmental social governance, and intellectual capital influence the company's financial performance. Meanwhile, the independent board of commissioners has no effect on the company's financial performance.

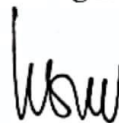
**Keyword: Good Corporate Governance, Environmental Social Governance,
Intellectual Capital, Company Financial Performance**

Advisor



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

*Acknowledged,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswi : Monica Wanda

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 15 Mei 2002

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : JL. HM. Maksum RT. 041 RW.005 Kel. Talang
Betutu Kec. Sukarami, Palembang, Sumatra
Selatan

Email : monicawanda02@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 144 Palembang

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 49 Palembang

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 21 Palembang

Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	14
2.1.2. <i>Resource Based Theory</i>	15
2.1.3. <i>Signalling Theory</i>	17
2.1.4. Kinerja Keuangan Perusahaan	19
2.1.5. <i>Good Corporate Governance</i>	22
2.1.6. <i>Environmental Social Governance</i>	27
2.1.7. Modal Intelektual	30
2.1.8. <i>Leverage</i>	33
2.1.9. Ukuran Perusahaan.....	35
2.2. Penelitian terdahulu	36
2.3. Kerangka Pemikiran	42
2.4. Pengembangan Hipotesis	43
2.4.1. Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	43
2.4.2. Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	44
2.4.3. Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	45
2.4.4. Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	46
2.4.5. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 47	47
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	49
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	49

3.2.	Rancangan Penelitian	49
3.3.	Jenis dan Sumber Data	50
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	50
3.5.	Populasi dan Sampel Penelitian	50
3.5.1.	Populasi Penelitian	50
3.5.2.	Sampel Penelitian	51
3.6.	Teknik Analisis Data	53
3.6.1.	Statistik Deskriptif	53
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	54
3.6.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	56
3.6.4.	Uji Hipotesis	57
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	58
3.7.1.	Variabel Independen	58
3.7.2.	Variabel Kontrol	62
3.7.3.	Variabel Dependen	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		67
4.1.	Hasil Penelitian.....	67
4.1.1.	Statistik Deskriptif	67
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	70
4.1.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	75
4.1.4.	Uji Hipotesis	78
4.2.	Pembahasan Hipotesis	82
4.2.1.	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	82
4.2.2.	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	83
4.2.3.	Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ..	85
4.2.4.	Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	86
4.2.5.	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 88	
4.2.6.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	89
4.2.7.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		92
5.1.	Kesimpulan.....	92
5.2.	Keterbatasan Penelitian	93
5.3.	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN.....		102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	52
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	52
Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	64
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	73
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik t.....	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Emiten di Bursa Efek Indonesia	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	71
Gambar 4. 2 Normal <i>Probability</i> Plot.....	71
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot	74

DAFTAR LAMPIRAN

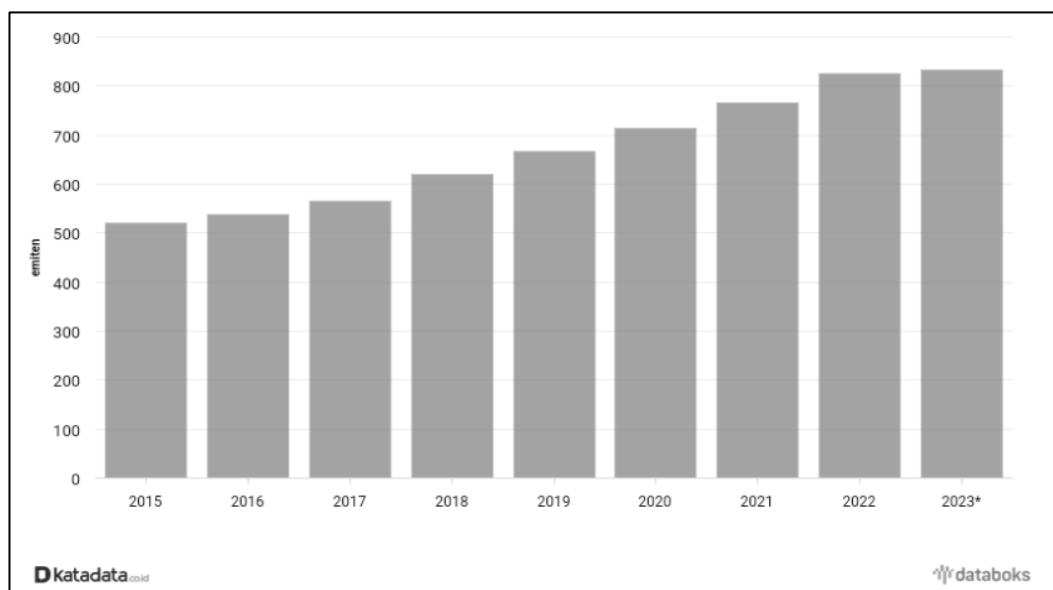
Lampiran 1 Data Perhitungan Kinerja Keuangan Perusahaan	102
Lampiran 2 Data Perhitungan <i>Good Corporate Governance</i>	104
Lampiran 3 Data Perhitungan <i>Environmental Social Governance</i>	106
Lampiran 4 Data Perhitungan Modal Intelektual	108
Lampiran 5 Data Perhitungan <i>Leverage</i>	110
Lampiran 6 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan	112
Lampiran 7 <i>Global Reporting Initiative (GRI) Index</i>	114
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	117
Lampiran 9 Grafik Histogram	118
Lampiran 10 Normalitas <i>Probability Plot</i>	119
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	120
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolonieritas	121
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	122
Lampiran 14 Hasil Uji Autokorelasi	123
Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	124
Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	125
Lampiran 17 Hasil Uji Statistik t	126
Lampiran 18 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang disertai dengan percepatan pertumbuhan informasi dan teknologi di era globalisasi seperti sekarang, membuat persaingan antar badan usaha semakin ketat (Rosiana & Mahardhika, 2020). Hal ini di tandai dengan kemunculan perusahaan-perusahaan baru yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan gambar grafik histogram di bawah yang bersumber dari databoks katadata yang merupakan perusahaan riset dan analisis data, dapat kita ketahui bahwa sampai dengan Januari 2023 ada sebanyak 833 emiten yang terdaftar di BEI. Angka tersebut meningkat sebesar 214 emiten dari tahun 2018 yang hanya terdapat 619 emiten dan meningkat sebesar 312 emiten dari tahun 2015 yang hanya terdapat 521 emiten yang terdaftar di BEI (Annur, 2023).



Gambar 1. 1 Jumlah Emiten di Bursa Efek Indonesia

Peningkatan jumlah emiten yang membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat, menyebabkan semua entitas saat ini dituntut untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba secara optimal atau mempunyai kinerja keuangan yang baik guna keberlangsungan hidup usaha (Setiawan, 2016). Kinerja keuangan yang baik dapat mempermudah perusahaan dalam berkembang di era persaingan yang semakin ketat seperti sekarang, sebab dengan adanya kinerja keuangan yang baik dapat menambah kepercayaan pihak-pihak berkepentingan seperti kreditur maupun investor. Sebagaimana kita ketahui bahwa investor dan kreditur merupakan sumber dana bagi perusahaan, perkembangan dan keberlangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada pendanaan yang ada di perusahaan tersebut (Gunawan *et al.*, 2019). Oleh karena itu penting bagi badan usaha untuk selalu menjaga kinerja keuangan agar selalu berada pada kondisi yang baik.

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan merupakan bentuk keberhasilan dari tercapainya tujuan suatu usaha dan dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai dari banyak kegiatan usaha (Makki & Lodhi, 2013). Laporan keuangan ialah salah satu sumber yang digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan seperti kreditur maupun investor untuk menilai kinerja keuangan dari badan usaha tersebut (Mahrani & Soewarno, 2018). Melalui analisis kinerja keuangan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan inilah investor, kreditur, maupun pihak berkepentingan lain memutuskan keputusan yang akan diambil terkait dengan perusahaan (Crisnandani *et al.*, 2021). Namun pada pengimplementasiannya, beberapa badan usaha terkadang tidak mampu

mempertahankan kinerja keuangan agar selalu berada dalam kondisi yang baik bahkan sampai mengalami kerugian.

Kasus kerugian yang dialami oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk merupakan contoh dari badan usaha yang gagal mempertahankan kinerja keuangan agar terus dalam keadaan baik. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk membukukan rugi pada tahun 2018 sebesar 100,13 miliar, yang mana angka kerugian ini meningkat menjadi 137,56 miliar pada tahun 2019. Pada tahun selanjutnya PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tetap tidak mampu mengubah kerugian menjadi keuntungan, melainkan angka kerugian tersebut semakin bertumbuh pesat menjadi 308,16 miliar. Pada tahun 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk mampu menyusutkan angka kerugian pada tahun 2020 menjadi 265,18 miliar, yang kemudian menyusut kembali menjadi 239,29 miliar pada tahun 2022 (Khadafi, 2023).

Kasus ini tentu akan mengakibatkan masyarakat, investor, kreditur, *supplier*, konsumen maupun pemerintah merasa ragu bahkan kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan, akibat dari kinerja keuangan perusahaan yang tidak stabil secara terus menerus (Sari *et al.*, 2020). Oleh sebab itu, penting bagi badan usaha untuk mempertahankan kinerja keuangan serta menjaga kepercayaan pihak berkepentingan, dan berada dalam kondisi yang baik agar tetap bertahan dan berkembang di era persaingan yang semakin ketat. Pentingnya kinerja keuangan yang baik ini menuntut badan usaha untuk selalu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta memperhatikan faktor-faktor

yang mampu meningkatkan maupun menurunkan kinerja keuangan (Putra *et al.*, 2020).

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dikatakan dalam teori keagenan mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan (Aituarauw, 2021). Teori keagenan berpendapat bahwa asimetris informasi dan konflik kepentingan yang muncul pada suatu badan usaha mampu berkurang dengan adanya mekanisme pengawasan yang baik dengan tujuan menyesuaikan kepentingan dari pihak-pihak yang terlibat pada suatu badan usaha (Ardina & Novita, 2023). Mekanisme tersebut di dapat dari penerapan GCG yang mampu menambah rasa percaya pemilik badan usaha pada manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasa percaya pemilik ini tentu akan berdampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan, sebab dengan meningkatnya rasa percaya pemilik akan membuat biaya keagenan dan konflik kepentingan berkurang.

Penerapan GCG pada bisnis di Indonesia tercermin dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan setiap perseroan menaati asas kepatuhan, kepatutan, iktikad baik dan prinsip GCG yang baik dalam menjalankan perseroan (Malik, 2022). Adapun prinsip-prinsip GCG menurut KNKG (2006) yaitu *transparency*, *responsibility independency*, *accountability*, dan *fairness*, penerapan prinsip-prinsip ini akan menambah kepercayaan pihak-pihak berkepentingan pada manajemen yang kemudian berdampak baik bagi kinerja keuangan suatu badan usaha. Pasar global yang persaingannya semakin kompetitif menyebabkan badan usaha sangat memerlukan penerapan GCG agar mampu terus bersaing dan bertahan. Perusahaan yang

aktivitas pengelolaan semakin kompleks akan membutuhkan praktik GCG yang lebih banyak untuk memastikan kalau manajemen suatu badan usaha telah berjalan dengan baik dan benar serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG (Ramadhan, 2017).

Good Corporate Governance yang di implementasikan dengan sempurna mampu meminimalisir terjadi kecurangan dalam perusahaan dengan menggunakan peran dewan pengawas atau mekanisme GCG perusahaan seperti ukuran dewan komisaris dan dewan komisaris independen serta komite audit (Annissa & Suhaili, 2022). Forum tata kelola perusahaan Indonesia mendeskripsikan inti *corporate governance* adalah dewan komisaris yang bertugas untuk membuktikan implementasi GCG dan skema perusahaan telah berjalan dengan baik serta memantau manajemen dalam mengoperasikan perusahaan (FCGI, 2002). Menurut Kartika *et al.* (2021) komposisi dewan komisaris akan menambah akses dalam bermacam sumber daya pada lingkungan luar badan usaha dan sistem monitoring semakin baik apabila jumlahnya lebih banyak .

Penelitian Kartika *et al.* (2021) menguji terkait pengaruh GCG yang di proyeksikan dengan ukuran dewan komisaris dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG yang di proyeksikan dengan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Anugrah & Zulfiati (2020) menguji hal yang sama dengan menggunakan sampel yang sama namun hasil menunjukkan bahwa GCG

yang di proyeksikan dengan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dewan komisaris independen merupakan pihak luar perusahaan, anggota direksi maupun anggota komisaris lain dan tidak berhubungan dengan pemegang saham utama, dibentuknya dewan komisaris independen dengan harapan mampu memberikan perlindungan untuk pemegang saham (Gunawan *et al.*, 2019). Komisaris independen ini mampu meminimalisir konflik keagenan serta sangat berkontribusi dalam menentukan mencapai sebuah tujuan badan usaha dalam rangka menaikkan kinerja keuangan (Lee & Lukman, 2023).

Hasil penelitian Lee & Lukman (2023) menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anugrah & Zulfiati (2020) dan Rahmatin & Kristanti (2020) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu dewan komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Gunawan *et al.* (2019) juga menguji hal yang sama namun hasil menunjukkan kalau dewan komisaris independen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Di ikuti Dewi & Putri (2021) yang menguji hal serupa namun hasil menunjukkan bahwa dewan komisaris independen mempunyai pengaruh negatif pada kinerja keuangan.

Pengawas audit eksternal, laporan keuangan, serta pengawasan internal badan usaha seperti audit internal merupakan tugas komite audit (Anugrah & Zulfiati, 2020). Pengendalian serta pengawasan internal yang dijalankan komite audit diperuntukan sebagai pengurang dari adanya dampak masalah keagenan

seperti curangnya manajemen dengan memalsukan laporan keuangan (Sari *et al.*, 2020). Dengan ini kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat apabila penerapan mekanisme GCG terjal dengan baik.

Penelitian yang dilakukan Anugrah & Zulfiati (2020) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian ini konsisten dengan pengujian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2020) dengan menggunakan sampel yang berbeda. Husna & Puteri (2023), Lee & Lukman (2023), Rahmatin & Kristanti (2020) dan Rosiana & Mahardhika (2020) juga meneliti masalah yang sama, namun hasil menunjukkan bahwa komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan berusaha menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan dalam rangka keberlanjutan usaha harus memperhatikan banyak faktor yang mampu meningkatkan maupun menurunkan kinerja keuangan. Seperti GCG yang mampu berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan dalam rangka keberlanjutan usaha, *Environmental Social Governance* (ESG) juga dianggap mampu berkontribusi dalam hal tersebut sebagaimana POJK no. 51/POJK.03/2017 (Safriani & Utomo, 2020). Regulasi POJK no. 51/POJK.03/2017 merupakan regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017, tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Berdasarkan pada regulasi POJK no. 51/POJK.03/2017, program finansial berkelanjutan mengatur badan usaha untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan ESG (Husada & Handayani, 2021).

Environmental Social Governance (ESG) ialah sebuah pengungkapan terkait tanggung jawab badan usaha pada lingkungan, sosial, dan tata kelola pada badan usaha tersebut (Ghazali & Zulmaita, 2020). Penerapan ESG mampu mendukung peningkatan kinerja keuangan sebab mampu menambah pembelajaran bagi badan usaha untuk inovasi dan pengidentifikasian resiko usaha, menambah kualitas manajemen dengan transparansi dan meningkatkan reputasi, menjaga keberlanjutan suatu usaha dengan jangka panjang, serta berkontribusi dalam kinerja keuangan (ACCA, 2013). Hal ini juga sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG mampu menjadi sinyal yang baik bagi investor dan pihak-pihak berkepentingan. Perusahaan yang menerapkan ESG tentu akan mempunyai keunggulan kompetitif tersendiri, karena ESG mampu menjadi sinyal positif yang perusahaan berikan untuk menarik pihak investor yang kemudian berdampak baik bagi kinerja keuangan suatu badan usaha.

Nugroho & Hersugondo (2022) menguji terkait pengaruh ESG pada kinerja keuangan dengan menggunakan sampel sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ESG memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan pengujian yang dilakukan oleh Zahroh & Hersugondo (2021) dengan menggunakan sampel yang sama. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Husada & Handayani (2021) menguji hal yang sama dengan sampel sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ESG tidak mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan.

Perusahaan untuk mendapatkan kelebihan kompetitif tidak hanya dapat mengandalkan GCG ataupun ESG saja namun juga dapat menggunakan modal

intelektual. Sebagaimana *Resource-based theory* menyatakan bahwasannya badan usaha yang mampu mengoperasikan sumber daya serta pengetahuan secara baik dan benar akan mempunyai keistimewahan bersaing yang mempengaruhi kinerja suatu badan usaha (Lee & Lukman, 2023). Sumber daya disini yaitu modal intelektual yang mempunyai peranan sangat penting untuk keberhasilan suatu badan usaha. Dalam industri perbankan, peran penting dimiliki manusia oleh sebab itu dibutuhkan sumber daya manusia dengan kualitas baik, dan jika dilihat dari kecerdasan keseluruhan, industri perbankan merupakan subsektor yang memiliki modal intelektual yang paling dalam, karena pegawai di industri perbankan lebih homogen dibandingkan dengan badan usaha industri lain (Rosiana & Mahardhika, 2020).

Mempertahankan kelebihan kompetitif suatu badan usaha sangatlah penting, oleh sebab itu diperlukan modal intelektual sebagai indikator yang berkontribusi untuk mempertahankan kelebihan tersebut (Salim & Karyawati, 2013). Menurut Wahyudi *et al.* (2021) modal intelektual dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan informasi yang berasal dari pelanggan, pegawai, dan teknologi yang tidak lain adalah output dari pembelajaran. Dikelolanya modal intelektual secara benar pada badan usaha mampu menambah kelebihan kompetitif dari badan usaha lain, adapun komponen dari modal intelektual ialah modal manusia, modal pelanggan, dan modal struktural (Lee & Lukman, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Lee & Lukman (2023) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Gunawan *et al.* (2019), Subiyanto *et al.* (2021), dan Usman & Mustafa (2019)

mendapatkan hasil bahwa modal intelektual tidak mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan. Kartika *et al.* (2021), Ozkan *et al.* (2017), Padang *et al.* (2023), dan Rosiana & Mahardhika (2020) juga meneliti masalah yang sama namun hasil menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang berfungsi untuk mengendalikan pengaruh antara variabel independen dan dependen, sehingga tidak akan terpengaruh oleh faktor yang bersumber dari luar penelitian dan meminimalisir bias pada hasil perhitungan. *Leverage* dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol sebab berdasarkan pada penelitian terdahulu kedua variabel tersebut secara konsisten berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan variabel lain.

Penelitian ini mengacu dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Kartika *et al.* (2021) yang mengambil sampel badan usaha manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Adapun kebaruan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek, variabel, periode penelitian dan pengukuran variabel dependen. Penelitian Kartika *et al.* (2021) menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Kartika *et al.* (2021) hanya menggunakan variabel independen modal intelektual dan ukuran dewan komisaris untuk memproyeksikan GCG sedangkan penelitian ini

mengambil variabel independen ESG, modal intelektual dan GCG yang diroyeksikan dengan ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen dan komite audit, serta menambah variabel kontrol yaitu *leverage* dan Ukuran Perusahaan. Pada penelitian Kartika *et al.* (2021) variabel dependen diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan pada penelitian ini variabel dependen diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Berlandaskan pada uraian di atas serta adanya fenomena dan gap dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, membuat peneliti tertarik melakukan uji kembali terkait kinerja keuangan perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti GCG, ESG, dan modal intelektual. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian kembali dengan judul “ **Pengaruh Good Corporate Governance, Environmental Social Governance, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, sehingga dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Apakah *Environmental Social Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

3. Apakah Modal Intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan gambaran umum mengenai objek penelitian, latar belakang maupun perumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Menguji secara empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Menguji secara empiris mengenai pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Menguji secara empiris mengenai pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memeberikan manfaat kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penulis terkait dengan pengaruh *Good Corporate Governance*, *Environmental Social Governance*, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini mampu berkontribusi untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi investor, sebagai informasi bermanfaat dan mampu digunakan investor dalam rangka menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA, T. A. of C. C. A. (2013). *The business benefits of sustainability reporting in Singapore*.
- Aituarauw, I. F. A. (2021). Efektifitas Pengelolaan Aset Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1(2).
- Annissa, M. Z., & Suhaili, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Sektor Konsumsi Di Indonesia. *Juma*, 23(1), 14411–14464.
- Annur, C. M. (2023). *Awal 2023, Ada 833 Emiten di Bursa Efek Indonesia*. Databoks Katadata. databoks.katadata.co.id
- Anugrah, N. P., & Zulfiati, L. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–25.
- Ardina, A. K., & Novita. (2023). Pengungkapan Intellectual Capital, Corporate Governance dan Risk Management terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaana. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 28–45.
- Azzahra, A. S., & Wibowo, N. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *SNA*.
- Buallay, A. (2018). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1).
- Crisnandani, N., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Haryanto, T. (2021). the Effect of Intellectual Capital and Good Corporate on Financial Performance in Banking Seregistres in Indonesia Strock Exchange With Competitive Advantage As Intervening Variables For 2016-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2.
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Dewi, A. S., & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan

Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*.

Dewi, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*.

Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

FCGI, F. for C. G. in I. (2002). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II*.

Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

GRI, G. R. I. (2016). *The Global Standards for Sustainability Reporting*. <https://www.globalreporting.org/standards/>

Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*.

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2).

Husna, V. A., & Puteri, H. E. (2023). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di jakarta islamic index periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.

Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Kontruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 305–360.
- Kartika, I., Indriastuti, M., & Sutapa, S. (2021). The Role of Intellectual Capital and Good Corporate Governance Toward Financial Performance. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(1), 50–62.
- Khadafi, M. (2023). *Nasib Bank Banten, Kurang Modal dan Rugi Sejak Lahir*. Cunsumer News And Bussiness Channel Indonesia (CNBC Indonesia). cnbcindonesia.com
- KNKG, K. N. K. G. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesi*.
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Dewan Dirwksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2).
- Leatemia, E. M., Mangantar, M., & Rogi, M. H. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4339–4348.
- Lee, S. O., & Lukman, H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital terhadap Performance Perusahaan BUMN. *Jurnal Multiparadigma Akuntans*, V(1).
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Lydenberg, S. (2013). Responsible Investors : Who They Are, What They Want. *Journal of Applied Corporate Fnance*, 44–29.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1).
- Makki, M. A. M., & Lodhi, S. A. (2013). Impact of Corporate Governance on Financial Performance. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 33.
- Malik, M. H. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1629–1647.

- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner*, 7(2).
- Molokwu, I. M., Ufoaroh, E. T., & Udeachu, P. I. (2022). Effect Of Leverage On The Financial Performance Of Agricultural Firms In Nigeria. *Department of Accountancy, Anambra State Polytechnic, Mgbakwu*.
- Ningsiha, D. A., & Wuryanib, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Nugraha, N. M., Sulastri, L., Nugraha, D. N. S., Puspitasari, D. M., & Putra, R. G. (2020). Effect of Leverage and Liquidity on Financial Performance of Companies in the Property and Real Estate Sub Sector in Indonesia. *PalArch's Journal of Archeology of Egypt/Egyptology*.
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2).
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 190–198.
- Padang, G. L., Ishak, A. L., & Ahmad, M. K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Mirai Management*.
- Penrose, E. T. (1959). The Theory of the Growth of the Firm. *Basil Blackwell & Mott Ltd. Great Britain*.
- Phan, W., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh GCG, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Putra, I. G. C., Wedasari, D., & Rahmasari, G. A. P. W. (2020). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Governance on The Performance of Village Credit Institutions. *International Journal of Applied Business and International Management*, 5(3), 35–40.
- Rahayu, P. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Universiitas Medan Area*.
- Rahmah, A. N. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah). *Universitas Islam Negeri*

Ar-Raniry.

- Rahman, M. M., Saima, F. N., & Jahan, K. (2020). The Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Empirical Evidence from Listed Textile Firms of Bangladesh. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*.
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*.
- Ramadhan, R. R. (2017). Pengaruh Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan, dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Rode, C. D., & Dewi, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*.
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5 (1).
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020a). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020b). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–11.
- Salim, S. M., & Karyawati, G. (2013). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1.
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1.
- Sari, P. S., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9).
- Sari, Trisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja

Keuangan Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4.

- Setiawan, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1.
- Simamora, L., Muhammad, M., & Napitupulu, I. H. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 3.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87.
- Subiyanto, B., Awaludin, D. T., Demolingo, R. H., Ifani, R., & Kadek, W. (2021). Exploring The Effect Of Corporate Sosial Responsibility, Leverage, Dan Intellectual Capital On Financial Performance (Empirical Evidence From Banking Sector Companies Period 2015-2019). *International Journal of Management, Innovation & Entrepreneurial Research*.
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*.
- Wahyudi, P., Wulandari, I., & Budiantara, M. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 7(2), 199–205.
- Zahroh, B. M., & Hersugondo. (2021). Pengaruh Kinerja Environmental, Sosial, Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan CEO Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management*, 4(2).